

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata atau *Tourism* adalah suatu proses perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km dari tempat dia tinggal dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi Organisasi Pariwisata Dunia. *Tourism* adalah industri dibidang jasa, mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa yang bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dan lain sebagainya. Salah satunya juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelestarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Banyak negara yang bergantung banyak di industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk semua perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada Non-Lokal. Menurut Undang – Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, maupun Pemerintah Daerah.

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan pola yang baik, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalam Negara menerima wisatawan. Di samping itu pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan meningkatnya wisata di masa yang

akan datang, Indonesia merupakan salah satu negara dengan industri pariwisatanya yang sangat berkembang.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting bagi Negara ini. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data pada tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak ke 3 di dunia. Pantai – pantai di (Bali, Gunung Kidul – DIY), tempat menyelam di (Bunaken, Karimun Jawa), Gunung Rinjani di Lombok – Gunung Mahameru di Malang, berbagai taman nasional di Sumatera dan sebagainya, merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat – tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya, mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan dalam seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga tahun 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO, masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat di antara lainnya juga ditetapkan UNESCO dalam daftar Representatif Budaya Tak benda Warisan Manusia yaitu, wayang, keris batik dan angklung.

Bali merupakan salah satu dari berbagai macam kota yang ada di Indonesia, dengan berbagai macam potensi alam, budaya, seni dan sosialnya. Menjadikan salah satu pulau yang berkontribusi di bidang pariwisata, Pantai Kuta, Pantai Pandawa, Ubud Bali dan sebagainya adalah salah satu contoh wisata alam yang cukup diminati. Namun, keterbatasan terhadap minat untuk mengenal dan mempelajari aspek Heritage sejarah yang ada dalam daerah wisata tersebut seperti Pura Ulun Danu yang ada di Danau Bedugul, Bali. Menyangkut dengan adanya sejarah yang ada di Pura Ulun Danu yang didirikan oleh I Gusti Agung Putu

pada tahun saka 1556 (Tahun 1634 Masehi) dan dipelihara oleh empat “*satakan*” dari desa – desa di sekitar area Pura, terdiri dari: *satakan* Candi Kuning yang mewilayahi 5 bendesa adat, *satakan* Bangah mewilayahi 3 bendesa adat, *satakan* Antapan yang mewilayahi 4 bendesa adat dan *satakan* Baturiti mewilayahi 6 bendesa adat. Dalam daerah kawasan wisata Bedugul ini tidak hanya memperlihatkan kawasan alam, tetapi juga menyimpan warisan sejarah yang dulu pernah terjadi di kawasan Pura Ulun Danu, terutama juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang dikaji oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Pura Ulun Danu sebagai daya tarik di Kabupaten Tabanan, Bali?
2. Bagaimana dampak nilai Spiritual yang ada di Pura Ulun Danu terhadap wisatawan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Tabanan, Bali?
3. Bagaimana pengaruh agama hindu dalam peninggalan yang ada, terhadap wisatawan dan masyarakat di Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata Heritage?

Supaya penelitian tidak keluar dari apa yang diinginkan Penulis, agar artikel ilmiah ini sejalan dengan artikel yang akan dibuat, maka penelitian ini membahas tentang “Pengembangan Pura Ulun Danu Danau Baratan Bedugul Sebagai Daya Tarik Wisata Heritage Di Bali”. Pembahasan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui peran pengembangan daya tarik wisata dalam Heritage di Kabupaten Tabanan, Bali yang memiliki kawasan alam asri dan berada di dataran tinggi. Serta melihat minat wisatawan dalam wisata Heritage di Pura Ulun Danu, yang memiliki kawasan asri dikelilingi pemandangan alam dan juga disediakanya perlengkapan rekreasi seperti, perahu sampan yang ada di danau bedugul.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, jurnal artikel ilmiah ini membatasi permasalahan tentang “Pengembangan Pura Ulun Danu Danau Baratan Bedugul Sebagai Daya Tarik Wisata Heritage Di Bali”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata

Heritage yang memiliki kawasan di dataran tinggi, asri dan nyaman dengan pemandangan yang ada untuk memuaskan wisatawan yang berkunjung di Pura Ulun Danu khususnya untuk pengembangan daya tarik wisata Heritage di Kabupaten Tabanan, Bali.

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana sikap masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata Pura Ulun Danu sebagai daya tarik di Kabupaten Tabanan, Bali.
2. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata Heritage di Kabupaten Tabanan, Bali.
3. Mengetahui pengaruh Heritage agama Hindu terhadap wisatawan dan masyarakat yang berkunjung ke Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata Heritage di Kabupaten Tabanan, Bali.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Adapun beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata, serta bagi salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambaruko Yogyakarta.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kepariwisataan, terutama pada Lembaga Pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambaruko Yogyakarta (STIPRAM).

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat, terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata Heritage di Kabupaten Tabanan, Bali.

4. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan pengembangan Pura Ulun Danu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Tabanan.